



POSITIF DAN NEGATIFNYA DUALISME PENGASUHAN

Mendidik anak bukan hanya tugas seorang Ibu saja, atau Ayah saja, tapi keduanya. Akan lebih sulit mencapai tujuan pengasuhan, apabila Ayah dan Ibu kurang sepakat dalam membentuk karakter anak. Anak yang masih kecil umumnya masih belum dapat memahami nilai, sehingga anak akan mempertimbangkan pilihannya berdasarkan rasa sukanya. Contohnya, saat Ibu meminta anak tidur jam 9 agar besok tidak kesiangan, Ayah malah mengatakan, tidak apa-apa malam ini kita nonton televisi sampai malam, nanti besoknya Ayah bangun. Situasi itu akan membuat anak menilai bahwa ibunya jahat dan ayahnya baik. Selanjutnya, anak akan melawan perintah Ibu dan berlindung dibalik pembelaan Ayah. Untuk situasi yang sama, Ayah sebaiknya mendukung pernyataan Ibu, dan mengatakan: "Iya, tidur dulu, biar tidak kesiangan, dan nonton televisinya kita lanjutkan lagi besok siang." Sebenarnya bukan hanya agar besok paginya anak tidak kesiangan, karena sebenarnya bukan tentang anak bisa bangun pagi dengan dibangunkan atau tidak, namun saat dibangunkan, harapannya anak sudah mendapatkan jam tidur yang cukup sehingga lebih segar saat bersekolah. Pointnya adalah tentang kekompakan Ayah dan Ibu.



Orang tua, terutama Ibu yang bekerja di luar rumah umumnya akan memiliki waktu lebih sedikit untuk mengasuh anak secara langsung, dibandingkan dengan Ibu Rumah Tangga. Mengasuh anak secara langsung memang membutuhkan energi dan waktu yang besar, serta kemampuan pengelolaan emosi yang baik. Apabila Ibu bekerja di luar rumah, maka biasanya pengasuhan anak diberikan kepada Nenek, Kakek, atau pengasuh anak yang dipercaya.

Dualisme pengasuhan sangat mungkin terjadi dalam kehidupan. Perbedaan pola pengasuhan dapat terjadi antara beberapa pihak, misalnya pasangan Suami-Istri yang belum kompak dalam menerapkan pola asuh bagi anak, atau berbeda dengan pola pengasuhan Nenek dan Kakek, atau pengasuh yang setiap hari menghabiskan waktu lebih banyak bersama anak.

**DARUL HIKAM
INTEGRATED
SCHOOL-
PRIMARY**

**Volume XXXIV, Positif
dan Negatifnya
Dualisme Pengasuhan**

March 2018

Special points of interest:

"... "Ya Tuhanku, berilah aku petunjuk agar aku dapat mensyukuri nikmat-Mu yang telah Engkau limpahkan kepadaku dan kepada kedua orang tuaku, dan agar aku dapat berbuat kebaikan yang Engkau ridhai, dan berikanlah aku kebaikan yang akan mengalir sampai kepada anak cucuku. Sungguh, aku bertaubat kepada Engkau, dan sungguh, aku termasuk orang muslim".

(QS. Al-Ahqaf [46]: 15)

Inside this issue:

Seperti apa dualisme pengasuhan?	10
Perbedaan pola asuh siapa saja yang berpengaruh pada anak?	11
Menyelaraskan tujuan pola asuh orang tua dengan pihak lain yang terlibat	11
Enam pilar pengasuhan yang membutuhkan kekompakan orang tua	12